



KMFEB Foundation 2023: FUTURE (*Fun Education for the Younger Generation*)

Nu'man Mumtaz, Istiqomah^{*)}, Maya Amalia Kurniati, Cindy Aulia Zahrani Arifin, Nabila Amanda Putri, Wildan Khoeruddin Arrahman

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman

^{*)}Corresponding: istiqomah@unsoed.ac.id

Submit:

20 Juli
2024

Diterima:

1 Desember 2024

DOI:

<https://doi.org/10.32424/dsc.v6i2.12696>

Abstrak: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman telah menetapkan komitmen melalui Keluarga Mahasiswa FEB (KMFEB) Foundation untuk menjalankan program pengabdian Masyarakat di bidang pendidikan setiap tahun. Pada tahun ini, KMFEB Foundation dengan tema FUTURE mengadakan lima serangkaian kegiatan yang dilaksanakan bekerjasama dengan beberapa mitra, seperti SDN 01 Karanganyar dan FOSEI FEB Unsoed meliputi pengajaran, lomba menyanyi dan berpuisi, outbound, talkshow, dan donasi buku. Rangkaian kegiatan ini memberikan manfaat beragam, seperti pengembangan keterampilan komunikasi, pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pelajaran, dan peningkatan empati dan kemandirian bagi mahasiswa. Manfaat bagi mitra lebih banyak lagi, seperti Fosei, donasi buku menambah koleksi buku di perpustakaan. Bagi sekolah, siswa-siswa menjadi lebih termotivasi belajar dan terinspirasi untuk melanjutkan pendidikan sampai ke perguruan tinggi. Peserta lomba dapat menggali dan menyalurkan potensi minat dan bakat mereka, sementara peserta talkshow mendapatkan motivasi dan inspirasi untuk mendukung prestasi anak-anak mereka baik dalam hal akademik maupun non-akademik

Kata Kunci : Pengajaran, Lomba Menyanyi Dan Berpuisi, Outbound, Talkshow, Donasi Buku

Abstract: The Faculty of Economics and Business, Jenderal Soedirman University, has established a commitment through the FEB Student Family (KMFEB) Foundation to carry out community service programs in the education sector every year. This year, the KMFEB Foundation with the theme FUTURE held five series of activities carried out in collaboration with several partners, such as SDN 01 Karanganyar and FOSEI FEB Unsoed including teaching, singing and poetry competitions, outbound, talk shows, and book donations. This series of activities provides various benefits, such as developing communication skills, deeper understanding of the subject matter, and increasing empathy and independence for students. There are even more benefits for partners, such as Fosei, book donations increase the library's book collection. For schools, students become more motivated to learn and inspired to continue their education to college. Competition participants can explore and channel their potential interests and talents, while talk show participants get motivation and inspiration to support their children's achievements both in academic and non-academic matters.

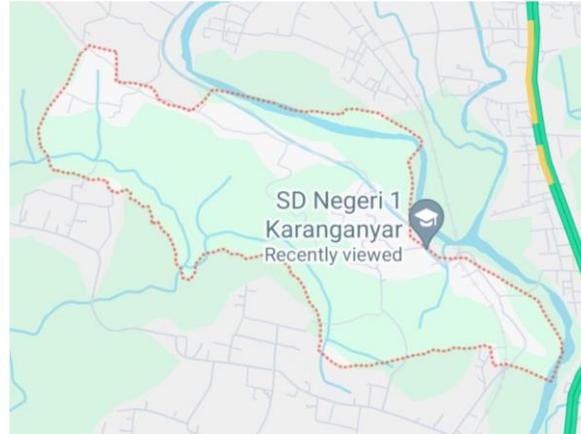
Keywords: Teaching, Singing And Poetry Competitions, Outbounds, Talkshow, Book Donation

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama pembangunan suatu masyarakat yang berkualitas dan berkelanjutan. Kabupaten Banyumas, seperti banyak daerah di Indonesia, masih menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan akses dan mutu pendidikan. Melihat pentingnya peran pendidikan dalam mengentaskan kemiskinan dan mengurangi kesenjangan sosial, maka pelaksanaan program kerja sosial di bidang pendidikan menjadi krusial untuk menjawab tantangan tersebut.

Keluarga Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (KMFEB) Foundation Universitas Jenderal Soedirman merupakan salah satu program kerja Kementerian Sosial Masyarakat BEM FEB Unsoed yang mewadahi KMFEB untuk menyalurkan kepedulian sosial mereka terhadap pendidikan di Kabupaten Banyumas. Rangkaian kegiatan KMFEB Foundation tahun 2023 meliputi pengajaran formal dan informal, lomba menyanyi dan berpuisi, kegiatan outbound, talkshow, dan juga penggalangan donasi buku. Rangkaian kegiatan tersebut berlangsung selama kurang lebih 2 bulan, terhitung dari bulan September-November 2023. Tema acara KMFEB Foundation 2023 adalah FUTURE yang merupakan singkatan dari Fun Education for the Younger Generation, memiliki arti pengharapan kegiatan KMFEB Foundation dapat membentuk pola pikir pada anak bahwa pendidikan adalah proses yang menyenangkan. Fun education yang dimaksud adalah kita bisa belajar dimana saja dan dengan apa saja seperti di alam, misalnya melakukan dengan outbound.

Dalam kegiatan pengajaran, KMFEB Foundation berusaha untuk mewujudkan suasana yang aktif apresiatif agar anak-anak secara semangat mengekspresikan diri mereka sehingga dapat mencapai aspek kecerdasan intelektual, emosional, motorik dan komunikasi.



Gambar 1. Lokasi Pengajaran KMFE Foundation 2023

Kegiatan pengajaran pada tahun 2023 dilaksanakan di SDN 01 Karanganyar, Kecamatan Patikraja, Kabupaten Banyumas. Pemilihan lokasi sekolah dasar dirasa tepat karena memiliki beragam manfaat antara lain dapat meningkatkan kecintaan anak terhadap belajar, memberikan hasil yang lebih baik dalam ujian, serta mengatur anak untuk menjalani hidup secara positif kedepannya. Pengajaran juga dilakukan di luar ruangan seperti umah sawah, Ini memberi siswa pengalaman langsung dengan alam, membantu meningkatkan kesehatan fisik dan mental, kreativitas, dan memperluas pemahaman mereka tentang lingkungan. Selain itu SD ini dipilih karena terletak di desa yang telah bermitra dengan FEB Unsoed untuk melaksanakan program-program sosialnya. SDN 01 Karanganyar yang beralamat di Jl. Desa Karanganyar, RT 001 RW 003 Dusun Karanganyar, Desa Karanganyar, Kecamatan Patikraja, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 53171 didirikan pada tahun 2007 oleh Pemerintah Daerah banyumas. Di SD ini ada 9 guru yang mengajar 92 peserta didik, terdiri dari 49 laki-laki dan 43 perempuan serta terbagi menjadi 6 kelas. Mereka datang dari berbagai dusun di Desa Karanganyar, namun paling banyak yang asli berasal dari dusun Karanganyar. Pengajaran formal dan informal diberikan kepada seluruh peserta didik kelas 1-6, lomba menyanyi dan puisi diikuti oleh 2 perwakilan setiap kelas, sementara outbound hanya diikuti oleh siswa kelas 4-6.

METODE

(1) Pengajaran

Bimbingan belajar dibutuhkan agar meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya pendidikan untuk masa depan (Widad et al., 2022). Pengajaran KMFEB bersifat formal (di jam sekolah) dan informal (di luar jam sekolah). Metode belajar yang menyenangkan meningkatkan minat belajar siswa (Ruslan et al, 2022; Rahmawati, Maruf, Ahmad, & Nurimani, 2022). Metode pendampingan belajar yang dilaksanakan oleh KMFEB Universitas Jenderal Soedirman dibedakan berdasarkan tingkatan kelas 1-6 yang meliputi:

a) Materi matematika

Materi ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan numerasi dengan metode yang unik dan memudahkan. Materi pembelajaran yang diberikan berbeda-beda tergantung kebutuhan kelasnya seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, geometri dasar, pengukuran, dan pemecahan masalah matematika sederhana.

b) Bahasa Inggris

Pengajaran Bahasa Inggris dikemas secara menarik melalui kedatangan mahasiswa asing unsoed sehingga bisa coba berinteraksi langsung. Keterampilan Bahasa berperan penting dalam kehidupan individu (Astuti & Habibah, 2015). Anak-anak lebih mudah menerima dan memahami pengetahuan baru (Jazuly, 2016). Pengajaran dimulai dari pengenalan abjad, kosakata sederhana, dan kalimat-kalimat pendek dalam bahasa Inggris dengan pendekatan yang menarik seperti lagu, permainan, dan cerita.

c) Ekonomi

Siswa SD yang memahami konsep dasar ekonomi akan memiliki dasar yang kuat untuk mengelola keuangan pribadi mereka di masa depan. Pada sesi ini para siswa diajarkan cinta, bangga dan paham rupiah, tips and trik menabung, membedakan kebutuhan dan keinginan serta pengenalan mata uang asing.

d) Kesehatan

Tidak ada investasi yang lebih berharga daripada memberikan pendidikan kesehatan kepada anak-anak sekolah dasar. Itulah fondasi untuk membentuk kebiasaan hidup sehat yang akan membawa dampak positif sepanjang kehidupan mereka. Di sesi ini mereka diajarkan mengenai isi piringku, sentuhan boleh tidak boleh, menjaga kebersihan serta cara mencuci tangan yang baik dan benar.

e) Lingkungan

Kesadaran lingkungan perlu ditumbuhkan sejak dini, karena anak-anak adalah agen perubahan masa depan yang dapat menjaga keberlanjutan bumi kita. Pada sesi ini kita menyampaikan materi sekaligus praktek mengenai pengolahan limbah lingkungan seperti plastik, daun-daunan menjadi barang yang lebih bernilai.

f) Kesenian

Memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk belajar seni adalah memberi mereka kunci untuk mengembangkan kreativitas, ekspresi diri, dan pemahaman yang mendalam tentang dunia di sekitar mereka. Bertempat di Umah Sawah, kita melakukan permainan tradisional seperti egrang, umpet batu dilanjutkan dengan menari dan menyanyi bersama.

(2) **Lomba menyanyi dan berpuisi**

Setiap peserta menyanyikan 2 lagu, lagu wajib Desaku dan lagu nasional bebas. Untuk lomba puisi, teks sudah ditentukan oleh panitia. Kemudian dipilih 3 peserta lomba terbaik untuk menjadi juara di setiap bidangnya. Kegiatan ini ditujukan agar peserta bisa terus menggali potensi dan kreativitas dengan menyalurkan minat bakatnya baik dalam hal menyanyi maupun berpuisi. metode menyanyi dapat membangkitkan semangat kegairahan belajar para siswa, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuannya masing-masing, serta mampu mengarahkan cara belajar siswa, sehingga lebih memiliki motivasi yang kuat untuk belajar lebih giat (Ridwan & Awaluddin, 2019). Puisi dapat meningkatkan kreativitas,

kemampuan berfikir kritis dan keterampilan bahasa, terutama membaca dan menulis (Pujasari, 2019).

(3) Outbound

Apabila kegiatan outbound dilakukan secara rutin, maka akan meningkatkan kepercayaan diri siswa yang dapat mendorong siswa untuk dapat berkompetisi baik dalam bidang sains maupun bidang olahraga. Outbound diikuti oleh siswa kelas 4-6 dengan jenis permainan yang dilakukan merupakan permainan kelompok dengan risiko kecil yang sesuai dengan anak sekolah dasar seperti estafet kardus, tebak gaya, estafet karet, pos deeptalk, estafet sarung, adu yel-yel dan jargon. Outbound dilakukan mengelilingi dusun Karanganyar sampai akhirnya finish di SDN 01 Karanganyar.

(4) Talkshow

Talkshow diselenggarakan dengan mengundang wali murid kelas 4-6 SDN 01 Karanganyar dan menghadirkan 2 pembicara dari pihak eksternal yang kompeten dalam bidangnya. Mereka membahas mengenai pentingnya keseimbangan bidang akademik dan non-akademik. Kegiatan ini bertujuan untuk sharing pengalaman dan menebar inspirasi sehingga membangun pola pikir orang tua bahwa setiap anak itu punya potensi yang perlu didukung, baik dalam hal akademik maupun non akademik.

(5) Donasi Buku

Kegiatan ini dilakukan dengan mengumpulkan buku-buku yang masih layak untuk didonasikan kepada perpustakaan FoSEI FEB unsoed. Konsepnya dari kita, oleh kita dan untuk kita. Gerakan donasi buku ini merupakan upaya peningkatan kesadaran pentingnya pembiasaan literasi dan juga dapat mengurangi limbah buku.

HASIL

Dalam rangka kegiatan KMFEB Foundation, kami melibatkan 32 mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsoed untuk menangani persiapan teknis dan manajemen acara, juga melibatkan 18 relawan pengajar yang aktif terlibat dalam kegiatan pengajaran langsung di lapangan. Kegiatan pengajaran dibagi menjadi pengajaran formal dan informal. Pengajaran

formal bertempat di SDN 01 Karanganyar dan dilaksanakan pada Senin, 16 Oktober 2023, terdiri dari kegiatan mengajar kelas 1-6 pada mata pelajaran bahasa inggris, matematika, dan pengenalan lagu wajib nasional dan daerah kepada siswa. Selanjutnya kegiatan pengajaran informal membahas 4 pilar yaitu ekonomi, kesehatan, lingkungan dan kesenian. Hari pertama mengenai ekonomi membahas tentang cinta rupiah, cara menabung yang baik dan mengelola keinginan dan kebutuhan, dan materi kesehatan yang membahas tentang cara mencuci tangan yang baik, mengenali anggota badan, yang pengenalan gaya hidup sehat dilaksanakan pada Minggu, 29 Oktober 2023, di SDN 01 Karanganyar. Sementara, kegiatan pengajaran informal hari kedua mengenai lingkungan mempelajari mengenai pemanfaatan limbah organik maupun anorganik menjadi barang yang lebih bermanfaat dan kesenian meliputi belajar menyanyi, membaca puisi, dan menari yang dilaksanakan di Umah Sawah Karanganyar pada Minggu, 5 November 2023. Berbagai dokumentasi visual dalam bentuk foto-foto juga kami himpun sebagai bukti konkrit dari kegiatan pengajaran formal dan informal yang telah kami lakukan di SDN 01 Karanganyar dan Umah Sawah Karanganyar.



Gambar 2. Pengajaran Formal



Gambar 3. Pengajaran Informal

Respon positif yang kami terima dari para guru di SDN 01 Karanganyarsangatlah membanggakan, mereka menyambut baik kehadiran dan kontribusi KMFEB Foundation dalam kegiatan pendidikan. Kepala sekolah SDN 01 Karanganyar juga mengungkapkan rasa terharunya karena sebelumnya para murid di sekolah tersebut belum pernah mendapatkan pelajaran bahasa Inggris karena keterbatasan tenaga pengajar. Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini juga merasa senang karena mendapatkan pengalaman berharga sebagai relawan pengajar di sekolah dasar, yang membawa dampak positif bagi perkembangan pribadi dan profesional mereka.

Acara kedua yaitu lomba untuk anak-anak SD, ada dua kompetisi seru yang dapat menggali minat bakat mereka yaitu: lomba baca puisi dan lomba menyanyi. Pada lomba baca puisi, anak-anak bisa menunjukkan kecintaan mereka pada desa dengan membaca puisi. Mereka bisa membacakan puisi yang telah dibuat panitia bertemakan desa dan menampilkannya dengan penyampaian yang indah. Ada minimal 6 peserta perwakilan kelas yang ikut, dan setiap peserta harus membaca puisinya dengan sepenuh hati dan penuh ekspresi. Sementara itu, di lomba menyanyi, anak-anak bisa menunjukkan suara emasnya dengan gembira, mereka harus menyanyikan lagu wajib "Desaku" dan bisa memilih lagu bebas yang mereka suka, bisa dari lagu daerah atau lagu nasional lainnya seperti "Syukur". Dengan berbagai lagu, anak-anak bisa menunjukkan keberagaman budaya Indonesia. Hasilnya kami mendapat 3 juara dari setiap kategori dimana lomba menyanyi dimenangkan oleh siswa kelas 4 sebagai juara 1 dan 2, dan juara 3 diraih oleh siswa kelas 6. Lomba puisi dimenangkan kan oleh siswa kelas 1 sebagai juara 1, juara 2 dimenangkan oleh kelas 4, dan juara 3 diraih oleh kelas 5. Setiap pemenang dari setiap kategori mendapatkan hadiah piala dan perlengkapan sekolah serta memiliki kesempatan untuk tampil dalam acara penutupan KMFEB Foundation 2023.



Gambar 4. Pelaksanaan Lomba



Gambar 5. Foto Bersama Para Juara

Kegiatan outbound yang dilakukan telah membawa manfaat yang positif dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa, mendorong mereka untuk bersaing secara sehat di berbagai bidang, baik itu sains maupun olahraga dan penguatan Kerjasama antar tim. Outbond ini terdiri dari kegiatan estafet kardus untuk melatih kekuatan dan kelincahan, tebak gaya guna melatih kreativitas, untuk meningkatkan tingkat kerjasama antar team, melatih kesabaran melalui estafet karet dan pos bayangan sebagai tempat istirahat sambil bersuka ria. Terakhir yaitu estafet sarung untuk melatih keterampilan kerja tim. keterampilan motorik kasar, kesabaran, dan

ketekunan. Lokasi kegiatan yang melibatkan dusun Karanganyar serta finish di SDN 01 Karanganyar juga telah menambah kesan yang tak terlupakan bagi siswa, memperluas wawasan mereka tentang lingkungan sekitar. Penghargaan yang diberikan kepada pemenang dalam empat kategori, yakni terbaik, tersolusikan, terkompak, dan terseru, merupakan pengakuan atas usaha dan prestasi siswa dalam mengikuti kegiatan ini.



Gambar 6. Pembukaan Outbound



Gambar 7. Pelaksanaan Outbound

Kegiatan selanjutnya yaitu talkshow yang diadakan di aula desa karanganyar pada tanggal 18 november 2023 menundang pembicara yang kopeten pada bidangnya. Pembicara pertama yaitu Samini yang mengisi materi mengenai apa itu pembelajaran di bidang akademik? seberapa penting pembelajaran akademik dilakukan? bagaimana peran orang tua dan anak anak dalam mengsucceskan cara pembelajaran dibidang akademik? cara orang tua untuk melakukan bimbingan akademik kepada anak dirumah? tips

& trick orang tua agar anak senang belajar. Pembicara kedua yaitu Hanifah Shofi Nurjannah mengisi materi terkait apa itu pembelajaran di bidang non akademik? Seberapa penting pembelajaran non akademik dilakukan? Bagaimana peran orang tua dan anak anak dalam mengukuhkan pembelajaran dibidang non akademik? dan Cara orang tua untuk melakukan bimbingan non akademik kepada anak dirumah.



Gambar 8. Pelaksanaan Talkshow



Gambar 9. Peserta Talkshow

Dalam menjalankan program donasi buku, kami terbuka terhadap semua elemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsoed, termasuk dosen, alumni, dan mahasiswa selama periode satu bulan penuh, mulai dari tanggal 15 September hingga 15 Oktober 2023. Kriteria buku yang diterima dalam program ini sangat luas, mencakup buku-buku materi kuliah yang mendukung pembelajaran di kampus, buku-buku pengetahuan umum yang merangsang minat baca, karya-karya self-development yang menginspirasi, novel-novel untuk hiburan dan peningkatan literasi, serta buku-buku

keagamaan yang mendukung spiritualitas individu. Meskipun tidak ada pencatatan kuantitas buku yang didonasikan secara langsung, kami mengelola proses donasi dengan cermat dan teliti. Setiap donasi kami terima disimpan dalam kardus besar secara teratur, koleksi buku yang terkumpul diserahkan kepada perpustakaan Forum Studi Ekonomi Islam (FOSEI) untuk memastikan bahwa literatur bermanfaat tersebut dapat diakses oleh mereka yang membutuhkannya. Dengan demikian, kami tidak hanya menghadirkan manfaat konkrit dalam bentuk buku-buku yang didonasikan tetapi juga menyebarkan semangat kebaikan dan berbagi pengetahuan yang dapat membawa dampak positif bagi orang banyak.



Gambar 10. Donasi Buku di Perpustakaan FOSEI

KESIMPULAN

Kegiatan yang diselenggarakan oleh KMFEB Foundation pada tahun 2023 telah memberikan manfaat yang beragam dan berdampak luas. Mahasiswa telah mengalami peningkatan keterampilan komunikasi dan pemahaman yang lebih dalam terhadap materi pelajaran, juga meningkatkan empati dan kemandiriannya. Mitra seperti Fosei telah merasakan manfaat tambahan, seperti peningkatan koleksi buku di perpustakaan mereka.

Dari sisi sekolah, partisipasi dalam kegiatan ini telah mendorong motivasi belajar siswa dan menginspirasi mereka untuk mengejar pendidikan tinggi. Lomba juga memberikan platform bagi peserta untuk menggali serta menyalurkan potensi dan bakat mereka, sementara talkshow memberikan motivasi dan inspirasi bagi orang tua untuk mendukung prestasi anak-anak mereka, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Selain manfaat

yang telah disebutkan sebelumnya, kegiatan ini juga berhasil menanamkan pola pikir bahwa belajar adalah proses yang menyenangkan bagi siswa. Hal ini tercermin dari partisipasi aktif siswa dalam berbagai kegiatan dan antusiasme yang ditunjukkan dalam rangkaian pembelajaran. Kesuksesan acara-acara ini juga turut memperkuat citra positif FEB Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED) di mata eksternal, baik dari mitra, sekolah, maupun masyarakat umum. Dengan demikian, tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi peserta dan mitra, tetapi juga membantu membangun citra positif universitas dalam komunitas lebih luas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan penghargaan yang tulus kepada para donatur dari Flowebar dan Warung Ora Umum atas kontribusi mereka dalam mendukung kegiatan KMFEB Foundation 2023. Dukungan finansial yang diberikan telah menjadi pilar utama dalam menjamin kelancaran dan kesuksesan acara ini. Tanpa bantuan mereka, pencapaian kami dalam mewujudkan tujuan dan misi kegiatan ini tidak akan terwujud sepenuhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, W., & Habibah, U. (2015). Peningkatan kemampuan kosakata Bahasa Inggris anak melalui metode pembelajaran interaktif di kelompok A TK Pertiwi I Jirapan 2014/2015.
- Caesarani, S., Safira, S. M., Mardiyansah, E., Rizki, M., & Ruslan, A. (2022). Pendampingan dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Joyfull Learning Method di SD Negeri Siring. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 2(2), 152-157.
- Jazuly, A. (2016). Peran bahasa inggris pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa*, 6(01), 33-40.
- Pujasari, R. S. (2019). How Do I Write Poetry? Investigating Students'creativity In Writing Poetry. *Jurnal Basis*, 6(1), 25-32.

- Rahmawati, N. K., Maruf, A. H., Ahmad, A., & Nurimani, N. (2022). Pendampingan pembelajaran dan pemberian motivasi dalam meningkatkan minat belajar bagi anak-anak di PKBM. *Journal of Social Outreach*, 1(1), 43-52.
- Ridwan, R., & Awaluddin, A. F. (2019). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 56-67.
- Widad, H. M. Z. W., Jumiati, I. E., Rosyada, D. R. A., Septiani, M., Fahrezi, R., Gulantir, R. S., . . . Sajidah, A. (2022). Bimbingan belajar dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar di Desa Batukuwung. *Bantenese: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 20-34.